

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Anemia terhadap Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) di Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi

Susilawati

D III Kebidanan, Akademi Kebidanan Budi Mulia Jambi;
susiandreas370@gmail.com

Embun Nadya

D III Kebidanan, Akademi Kebidanan Budi Mulia Jambi;
nadyaemb93@gmail.com (Koresponden)

ABSTRACT

Anemia is one of the global health problems. The prevalence of anemia in pregnancy varies, depending on socio-economic conditions, lifestyle, diet, and different attitudes and behaviors. Prevention by consuming blood-added tablets (Fe) regularly and consuming lots of green vegetables. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of anemia pregnant women towards compliance in consuming blood-added tablets (Fe). The research design used is quantitative research using a cross-sectional study design approach. The results showed that there was a relationship between knowledge of anemia in pregnant women to compliance in consuming blood-added tablets (Fe) at the Olak Kemang Puskesmas in Jambi City with a value of 0.004 ($p < 0.05$) Add blood (Fe) at the Olak Kemang Puskesmas Jambi City with a value of p -value of 0,000 ($p < 0.05$). Based on the research results, pregnant women should routinely consume Fe tablets during pregnancy as many as 90 tablets and consume foods that contain iron such as green vegetables. officers are expected to increase counseling about Anemia and FE tablets and especially village midwives visit the homes of pregnant women to monitor the compliance of mothers in consuming Fe tablets at least once a week.

Keywords: anemia; attitudes; blood supplement tablets; knowledge; pregnant women.

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan global. Prevalensi anemia pada kehamilan bervariasi, bergantung pada kondisi sosio-ekonomi, gaya hidup, pola makan, serta sikap dan perilaku yang berbeda. Pencegahannya dengan mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) secara rutin dan banyak mengonsumsi sayuran hijau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil anemia terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan desain studi *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil anemia terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) di Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi dengan nilai p -value 0,004 ($p < 0,05$) dan ada hubungan sikap ibu hamil anemia terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) di Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi dengan nilai p -value 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada ibu hamil agar rutin dalam mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan sebanyak 90 tablet dan mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran hijau. Bagi petugas Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi diharapkan agar meningkatkan penyuluhan tentang anemia dan tablet Fe dan khususnya bidan desa melakukan kunjungan ke rumah Ibu hamil untuk memantau kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe minimal 1 minggu sekali.

Kata kunci: anemia; ibu hamil; pengetahuan; sikap; tablet tambah darah.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anemia adalah suatu kondisi di mana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dalam tubuh seseorang lebih rendah dari normal. Sel darah merah sangat dibutuhkan oleh tubuh untuk membawa oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh, terlalu sedikit atau sel darah merah yang tidak normal maka akan terjadi penurunan kapasitas darah untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Ada 3 jenis anemia yaitu anemia ringan (10-11,9gr%), anemia sedang (7-9,9gr% dan anemia berat (<7gr) (World Health Organisation, 2022).

Data *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa kematian ibu disebabkan oleh anemia dalam kehamilan sebanyak 40%, eklampsia 34%, karena penyakit 26%, dan infeksi 12% (Suparyanto & Rosad, 2020). Informasi *World Health Organization* (WHO) mengatakan, Indonesia menduduki urutan kelima dengan kasus kematian ibu yang tinggi di antara negara-negara ASEAN lainnya (WHO, 2018).

laporkan angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tahun 2021 berjumlah 7.389 kematian. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, angka ini meningkat sebesar 4.627 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2030, AKI diperkirakan akan lebih rendah dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, menurut Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Mayoritas penyebab kematian ibu (28%) adalah perdarahan. Perdarahan akibat anemia yang menjadi penyebab utama meningkatnya frekuensi kematian ibu merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Saat ini anemia diderita oleh 48,9% ibu hamil di Indonesia, menjadikannya sebagai negara dengan kejadian anemia yang sangat tinggi. Pada rentang usia 15 sampai 24 tahun, anemia pada ibu hamil dapat terjadi sebanyak 84,6% kasus (Kemenkes RI, 2022).

Prevalensi anemia pada kehamilan bervariasi, bergantung pada kondisi sosio-ekonomi, gaya hidup, pola makan, serta sikap dan perilaku yang berbeda mengenai kesehatan (Wibowo & Et.al., 2021). Sebagian besar perempuan mengalami anemia selama kehamilan, baik di negara maju maupun negara berkembang. Badan kesehatan dunia atau *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa 35-75 % ibu hamil di negara berkembang dan 18 % ibu hamil di negara maju mengalami anemia. Namun, banyak di antara mereka yang telah menderita anemia pada saat konsepsi, dengan perkiraan prevalensi sebesar 43 % pada perempuan yang tidak hamil di negara berkembang dan 12 % di negara yang lebih maju (Prawirohardjo, 2020).

Tablet besi (Fe) selama kehamilan sangat penting karena dapat membantu proses pembentukan sel darah merah sehingga dapat mencegah terjadinya anemia/penyakit kekurangan darah. Pemberian suplemen tablet besi dapat memperbaiki status hemoglobin dalam waktu yang relatif singkat. Di Indonesia tablet besi yang umum digunakan dalam suplementasi zat besi adalah ferrosus sulfat minimal 90 tablet selama hamil (Sari, Septi Indah Permata, 2022).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Bidang Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat meningkat setiap tahun dan mengalami penurunan pada tahun 2022. Pada tahun 2022 menunjukkan 70 kematian di Provinsi Jambi. Jumlah ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 75 kematian (Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2023).

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan (Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2023).

Penyebab anemia tersering adalah defisiensi zat – zat nutrisi. Namun, penyebab mendasar anemia nutrisi meliputi asupan yang tidak cukup, absorpsi yang tidak adekuat, bertambahnya zat gizi yang hilang, kebutuhan yang berlebihan, dan kurangnya utilisasi nutrisi hemopoietik. Sekitar 75 % anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi yang memperlihatkan gambaran eritrosit mikrositik hipokrom pada apusan darah tepi. Penyebab tersering kedua adalah anemia megaloblastik yang dapat disebabkan oleh defisiensi asam folat dan defisiensi vitamin B₁₂. Penyebab anemia lainnya yang jarang ditemui antara lain adalah hemoglobinopati, proses inflamasi, toksisitas zat kimia, dan keganasan (Prawirohardjo, 2020).

Program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah memberikan tablet tambah darah yaitu preparat Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada ibu Hamil. Penanggulangan anemia pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Pemberian tablet besi (Fe) merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil dalam upaya meningkatkan kualitas kehamilannya dan mempersiapkan persalinan yang sehat dan aman. Tablet besi (Fe) diberikan 90 tablet selama masa kehamilan, setiap pemberian 30 tablet (Fe1), 60 tablet (Fe2) dan 90 tablet (Fe3) (Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2023).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil. Menurut Rahmawati dan Subagio, ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan. Selain pengetahuan, faktor lain yang sangat memegang peranan penting dalam kepatuhan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengonsumsi tablet besi (Masriani, 2018). (Masriani M, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi pada bulan November di mana ibu yang mengalami anemia 2 bulan terakhir ini sebanyak 20 orang, dan dari 20 orang ibu hamil itu diketahui bahwa semua ibu hamil anemia tersebut mengonsumsi tablet tambah darah. Serta berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Olak Kemang diketahui bahwa dari 5 orang ibu hamil anemia mengetahui tentang tablet tambah darah (Fe), tetapi belum tahu prosedur dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) sesuai dengan prosedurnya yang benar. Ini dibuktikan dari 3 orang ibu hamil yang mengonsumsi tablet

tambah darah (Fe) secara tidak teratur dan 2 orang diantaranya mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) secara teratur.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil anemia terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) di Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan desain studi *cross sectional*. Pendekatan studi *Cross Sectional* dilakukan di mana variabel dependen dan variabel independen diamati secara bersamaan ketika penelitian berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil anemia terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, populasi penelitian seluruh ibu hamil anemia yang memeriksakan kehamilannya pada bulan November di Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi sebanyak 20 orang. Sampel diambil dari seluruh jumlah populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : Data Primer (Data yang diambil secara langsung (pada saat penelitian) melalui kuesioner penelitian), kuesioner yang digunakan diambil dari penelitian Sicilia Zulfiati (2019) dan Data Sekunder (Menggunakan data dari Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi). Analisis data yang digunakan adalah Analisis Univariat dan Analisis Bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi variabel dependen pengetahuan dan sikap ibu hamil anemia dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) serta. Analisis bivariat dilakukan untuk menjelaskan hubungan variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL

Pengetahuan ibu hamil tentang kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Olak Kemang Kota dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Gambaran pengetahuan ibu tentang kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe)

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Rendah	8	40%
2	Tinggi	12	60%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 20 responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 12 responden (60%) dan responden yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 8 responden (40%).

Sikap ibu hamil tentang kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Gambaran sikap ibu hamil tentang kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe)

No	Sikap	Jumlah	Persentase
1	Negatif	6	30%
2	Positif	14	70%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 20 responden yang memiliki sikap positif sebanyak 14 responden (70%) dan responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 6 responden (30%).

Kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Olak Kemang dilakukan terhadap 20 responden menggunakan lembar *checklist* tentang tablet Fe yang telah dikonsumsi dan tablet Fe yang seharusnya dikonsumsi (tabel 3).

Tabel 3. Gambaran kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe)

No	Kepatuhan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Patuh	5	25%
2	Patuh	15	75%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 20 responden sebagian besar responden patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) yaitu sebanyak 15 responden (75%).

Tabel 4. Hubungan pengetahuan ibu hamil anemia terhadap kepatuhan ibu hamil anemia dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe)

No	Pengetahuan	Kepatuhan				Total	P value
		Tidak Patuh		Patuh			
		f	%	f	%		
1.	Rendah	2	25%	6	75%	8	0,004
2.	Tinggi	3	25%	9	75%	12	
	Jumlah	5		15		20	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 12 responden dengan pengetahuan tinggi yang memiliki kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) yaitu sebanyak 9 responden (75%) dan yang tidak patuh sebanyak 3 responden (25%). Sedangkan dari 8 responden dengan pengetahuan rendah yang memiliki kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) yaitu sebanyak 6 responden (75%) dan yang tidak patuh sebanyak 2 responden (25%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,004 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil anemia terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi.

Tabel 5. Hubungan sikap ibu hamil dengan anemia terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe)

No	Sikap	Kepatuhan				Total	P value
		Tidak Patuh		Patuh			
		f	%	f	%		
1.	Negatif	2	33,33%	4	66,67%	6	0,000
2.	Positif	3	21,43%	11	78,57%	14	
	Jumlah	5		15		20	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 14 responden dengan sikap positif yang memiliki kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) yaitu sebanyak 11 responden (78,57%) dan yang tidak patuh sebanyak 3 responden (21,43%). Sedangkan dari 6 responden dengan pengetahuan rendah yang memiliki kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) yaitu sebanyak 4 responden (66,67%) dan yang tidak patuh sebanyak 2 responden (33,33%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap ibu hamil anemia tentang kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Tentang Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mayoritas memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 12 responden (60%) dan responden yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 8 responden (40%). Hasil penelitian ini sesuai juga dengan penelitian Fitri Astuti tentang Gambaran Pengetahuan Dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambo Kecamatan Mamuju Tahun 2023 yaitu semakin rendah pengetahuan ibu hamil, maka semakin rendah juga tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Notoatmodjo (2018) Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) dan pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau subjek.

Hasil penelitian ini sesuai juga dengan penelitian Astuti (2023) tentang Gambaran Pengetahuan Dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambo Kecamatan Mamuju Tahun 2023 yaitu semakin rendah pengetahuan ibu hamil, maka semakin rendah juga tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan responden yaitu memberikan penyuluhan kepada responden mengenai pentingnya tablet tambah darah (Fe).

Sikap Ibu Hamil tentang Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mayoritas memiliki sikap positif sebanyak 14 responden (70%) dan responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 6 responden (30%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erwin (2017) di Puskesmas Seberang Padang yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki sikap positif lebih patuh mengonsumsi tablet zat besi (Fe) dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki sikap negatif.

Kepatuhan Ibu dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) (75%). Hasil penelitian ini sesuai juga dengan penelitian Varina, E dan Suharni tentang hubungan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu primigravida dengan kejadian anemia di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2016 yaitu ada hubungan Kepatuhan Minum Tablet FE Pada Ibu Primigravida Dengan Kejadian Anemia dengan *p-value* 0,027 ($p < 0,05$).

Kepatuhan merupakan bagian perilaku, perilaku adalah merupakan totalitas penghayatan dan aktivitas seseorang, yang merupakan hasil bersama atau resultan antara berbagai faktor internal maupun eksternal (Notoatmodjo, 2018). Ketidapatuhan responden dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) akan menyebabkan terjadinya bahaya kehamilan terhadap kesehatan diri, kehamilan dan janinnya. Beberapa alasan ketidapatuhan Ibu hamil mengonsumsi tablet Fe berdasarkan hasil penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Simeulue Timur bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang cenderung tidak patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilan dan sebaliknya Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik cenderung patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilan, Alasan lain ketidapatuhan ibu hamil kemungkinan dapat disebabkan riwayat kehamilan sebelumnya dengan tanpa mengonsumsi tablet zat besi, namun tidak ditemukan adanya suatu masalah dalam kehamilannya bahkan pada persalinannya. Semua tahapan tersebut berjalan lancar, sehat dan selamat ibu maupun bayi tanpa ada permasalahan ataupun komplikasi yang dialaminya sehingga ibu cenderung menyepelekan (Mardiah & Marlina, 2019).

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Anemia terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan tinggi akan memiliki kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) lebih tinggi yaitu sebanyak 9 responden (75%) dibandingkan yang tidak patuh yaitu sebanyak 3 responden (25%). Sedangkan responden dengan pengetahuan rendah yang memiliki kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) yaitu sebanyak 6 responden (75%) dan yang tidak patuh sebanyak 2 responden (25%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,004 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil anemia terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Fazira (2023) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalipah Tahun 2023 yaitu adanya hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalipah dengan nilai *p-value* 0,015 ($p < 0,05$). dan sesuai juga dengan hasil penelitian Yunika & Komalasari (2020) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram Tahun 2020 yaitu ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram dengan nilai probabilitas ($p = 0,000$) yang berarti jika nilai ($p = 0,000$) $< \alpha 0, 05$.

Hubungan Sikap Ibu Hamil Anemia Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan sikap positif akan memiliki kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) yaitu sebanyak 11 responden (78,57%), namun responden dengan sikap negatif memiliki kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) yaitu sebanyak 4 responden (66,67%). Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil anemia terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) di Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi.

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet tambah darah. Kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, dan frekuensi konsumsi per hari. Pengukuran kepatuhan konsumsi tablet Fe diperoleh melalui dosis, cara minum obat dan waktu minum obat yang teratur. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe yaitu pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, efek samping dan kelupaan (Benjamin Caballero, 2014).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wahyuni et al. (2022) tentang hubungan tingkat pengetahuan, sikap ibu dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja UPT Puskesmas Beruntung Baru dengan nilai probabilitas ($0,001 < \alpha < 0,05$).

Dampak anemia defisiensi besi ibu bisa terjadi kelahiran prematur, kematian bayi dan ibu, serta penyakit menular adalah semua risiko yang meningkat pada ibu hamil yang mengalami anemia. Pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi selama dan setelah kehamilan (Prawirohardjo, 2019).

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia. Ibu yang patuh mengonsumsi tablet Fe tidak mengalami anemia dan janin sejahtera, tetapi jika ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe akan berisiko mengalami anemia lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa di Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi, sebagian besar ibu hamil yang menderita anemia memiliki pengetahuan yang tinggi dan sikap yang positif terhadap konsumsi tablet tambah darah (Fe). Tingkat kepatuhan mereka dalam mengonsumsi tablet tambah darah juga cukup tinggi, dengan 75% responden mematuhi anjuran tersebut. Analisis statistik *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil anemia dengan kepatuhan mereka dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan dan sikap positif ibu hamil terhadap tablet tambah darah berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan mereka terhadap konsumsi tablet tersebut.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan di atas, disarankan agar Puskesmas Olak Kemang terus meningkatkan program edukasi mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah bagi ibu hamil, termasuk memberikan pelatihan rutin bagi tenaga kesehatan. Dukungan keluarga juga perlu diperkuat untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil. Monitoring dan evaluasi rutin, serta pengembangan program penghargaan bagi ibu yang konsisten mengonsumsi tablet tambah darah, dapat dilakukan untuk mempertahankan kepatuhan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, F. (2023). *Gambaran pengetahuan dan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas bambo kecamatan mamuju Tahun 2023*. <https://repository.poltekkesmamuju.ac.id/index.php?p=fstreampdf&fid=387&bid=472>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2022*. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. https://dinkes.jambiprov.go.id/file/informasi_publik/UFJPRklMIEtFU0VIQVRBTiBQUk9WSU5TSSBUQUhVTiAyMDIyLnBkZgMTY5MTMyNDEyOQ_Wkt1691324129_XtLnBkZg.pdf
- Erwin, E. a. (2017). *Hubungan Sikap dan Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Seberang Padang tahun 2017*. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/744>
- Fazira, P. (2023). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalipah*. <http://repository.uinsu.ac.id/19187>
- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. pusdatin.kemendes.go.id
- Masriani, M. (2018). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (fe) di Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang tahun 2018*.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan*. PT. Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo.
- Sari, Septi Indah Permata, E. al. (2022). *Anemia Kehamilan*. Taman Karya.
- Suparyanto, & Rosad. (2020). *Analisis Perilaku Keteraturan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. 248– 253.
- Wahyuni, S., Fathurrahman, & Hariati, N. W. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan, sikap ibu dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 348–357.
- Wibowo, N., & Et.al. (2021). *Anemia Defisiensi Besi Pada Kehamilan*. UI Publishing.
- World Health Organisation. (2022). *Global Nutrition Targets 2025: Anaemia Policy Brief*. <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-14.4>
- Yunika, R. F., & Komalasari, H. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. *Nutriology Jurnal: Pangan, Gizi, Kesehatan*, 01(02), 66–71. <https://journal.universitاسbumigora.ac.id/index.php/nutroilogy/article/download/977/612>